

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>46</sup> Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kalusal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu bauran pemasaran yang meliputi produk (X1), harga (X2), promosi (X3), tempat (X4), orang (X5), proses (X6) dan bukti fisik (X7). sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y). Lokasi penelitian ini dilakukan di Butik Batik Gajah Mada Tulungagung.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 8.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm 11.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Butik Batik Gajah Mada Tulungagung selama enam bulan terakhir yaitu sekitar 800 orang.

### 2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (konsumen) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kategori yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi diatas dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan data pengambilan sampel maka digunakan metode profitabilitas atau acak. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 80.

mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang baik.<sup>48</sup>

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan (10%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{800}{1 + \{800(0,10^2)\}}$$

$$n = 89$$

Berdasarkan rumus slovin diatas dengan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 89 sampel.

---

<sup>48</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 185.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer ini diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu langsung menyebarkan kuesioner, dan dengan metode wawancara serta konfirmasi secara langsung dengan pihak-pihak Butik Batik Gajah Mada Tulungagung terhadap masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>49</sup> Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel dibagi menjadi dua yaitu:

#### a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel bebas yang digunakan yaitu

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 38.

bauran pemasaran yang meliputi produk (X1), harga (X2), promosi (X3), tempat (X4), orang (X5), proses (X6) dan bukti fisik (X7).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian pada Butik Batik Gajah Mada Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>50</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel ini kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen pernyataan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert ini memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Bentuk

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hlm. 92

jawaban skala likert ini terdiri dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya:<sup>51</sup>

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju       | : 5 |
| b. Setuju              | : 4 |
| c. Netral              | : 3 |
| d. Tidak Setuju        | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | : 1 |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

###### **a. Teknik Pengamatan/Observasi**

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

###### **b. Teknik Pertanyaan/ Kuesioner**

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 93-94.

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

c. Wawancara

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket/kusioner berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.1

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan
1	Produk (X1) (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. 2009)	1. Kualitas	Menurut saya produk Butik Batik Gajah Mada Tulungagung mempunyai kualitas bahan yang bagus.
			Menurut saya produk Butik Batik Gajah Mada Tulungagung jahitannya rapi
		2. Nama Merk	Menurut saya merek Batik Gajah Mada Tulungagung mudah untuk di ingat.
		3. Desain	Menurut saya desain dari Batik yang diproduksi terlihat menarik dan sesuai trend saat ini.
		4. Ragam	Menurut saya Butik Batik Gajah Mada Tulungagung memproduksi berbagai ragam motif jawa.
2	Harga (X2) (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. 2009)	1. Harga relatif	Menurut saya harga Batik relatif sesuai dengan kualitas
		2. Periode pembayaran	Menurut saya barang pesanan boleh mendapatkan periode jangka waktu pembayaran
		3. Diskon	Menurut saya saat ada event tertentu Butik Batik Gajah Mada Tulungagung memberikan potongan diskon pada produk batiknya.
			Setiap pembelian banyak (grosir) Butik Batik Gajah Mada Tulungagung memberikan harga diskon
		4. Persyaratan kredit	Butik Batik Gajah Mada Tulungagung mempunyai beberapa persyaratan yang diajukan ketika konsumen mengajukan periode

			pembayaran
3	Promosi (X3) (Kasmir dan Jakfar (Edisi Revisi), 2015)	1. Personal selling	Penjelasan yang diberikan oleh karyawan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung membuat saya berminat untuk melakukan pembelian
			Informasi dari penjelasan yang diberikan menarik, jelas, dan sesuai kenyataan
		2. Periklanan	Periklanan yang dilakukan oleh Butik Batik Gajah Mada Tulungagung mudah ditemukan oleh konsumen di berbagai media
		3. Promosi penjualan	Sering memberikan potongan harga merupakan salah satu strategi untuk menarik minat konsumen
		4. Publisitas	Produk Butik Batik Gajah Mada Tulungagung yang dimuat di media cetak menarik konsumen
4	Tempat (X4) (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. 2009)	1. Saluran distribusi langsung	Saya membeli produk Butik Batik Gajah Mada Tulungagung langsung ke outletnya/ tokonya
		2. Transportasi	Menurut saya letak Butik Batik Gajah Mada mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi
		3. Lokasi	Menurut saya lokasi outlet Butik Batik Gajah Mada Tulungagung termasuk tempat yang nyaman
			Menurut saya Butik Batik Gajah Mada Tulungagung memiliki tempat/lahan yang luas
		4. Cangkupan logistik	Menurut saya outlet Butik Batik Gajah Mada Tulungagung strategis atau berada di pusat kota
5	Orang (X5) (Ratih Huriyati, cet 4. 2015)	1. Pelayanan	Menurut saya karyawan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung cepat dalam menangani kesulitan konsumen saat berbelanja
			Menurut saya karyawan

			Butik Batik Gajah Mada Tulungagung melayani proses pembayaran dengan cepat
		2. Penampilan karyawan	Menurut saya penampilan karyawan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung rapi dan sopan
		3. Sikap dan tindakan	Karyawan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung sopan dalam melayani konsumen
			Karyawan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung ramah dalam melayani konsumen
6	Proses (X6) (Ratih Huriyati, cet 4. 2015)	1. Mendapatkan barang	Butik Batik Gajah Mada Tulungagung cepat dan mudah dalam melayani permintaan barang yang saya inginkan
			Butik Batik Gajah Mada Tulungagung menyediakan barang yang dibutuhkan konsumen
		2. Transaksi / pembayaran	Transaksi / pembayaran yang diterapkan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung cepat
			Karyawan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung selalu meneliti kembali barang yang telah dibeli konsumen
		3. Klaim	Menurut saya Butik Batik Gajah Mada Tulungagung cepat dalam menangani klaim
7	Bukti Fisik (X7) (Rambat Lupiyoadi, 2013)	1. Suasana ruangan	Menurut saya suasana ruangan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung nyaman
			Menurut saya suasana ruangan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung bersih dan sejuk
		2. Penataan produk	Menurut saya tata letak sesuai dengan pengategorian produk
			Penataan produk Butik Batik Gajah Mada

			Tulungagung tersruktur sehingga memudahkan konsumen untuk mencari produk
		3. Peralatan dan perlengkapan	Peralatan dan perlengkapan yang digunakan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung seperti aksesoris kasir, mesin EDC atau ATM mini mempunyai kualitas yang baik
8	Keputusan Pembelian (Y) (Philip kotler and Kevin lane keller,2009)	1. Pengenalan masalah	Produk yang ditawarkan Butik Batik Gajah Mada sesuai dengan kebutuhan saya.
		2. Pencarian informasi	Saya membeli produk Butik Batik Gajah Mada Tulungagung karena saya mendapatkan informasi dari teman saya yang berlangganan di Butik Batik Gajah Mada Tulungagung
		3. Evaluasi alternatif	Saya menggunakan informasi yang telah saya dapat dalam memutuskan untuk membeli produk di Butik Batik Gajah Mada Tulungagung
		4. Keputusan pembelian	Saya membeli produk Butik Batik Gajah Mada Tulungagung karena kualitasnya bagus
		5. Prilaku pasca pembelian	Saya puas terhadap pelayanan yang diberikan Butik Batik Gajah Mada Tulungagung kepada konsumennya

## E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.<sup>52</sup> Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik kolerasi Bivariate Pearson. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada  $r$  tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dan 2 sisi.

---

<sup>52</sup>Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 168.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>53</sup> Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsisten dari kusioner atau angket pada variabel produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, bukti fisik dan keputusan pembelian dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18.0 for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.<sup>54</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 173.

<sup>54</sup>Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 172.

<sup>55</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 78.

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.<sup>56</sup>

Persamaan regresi bisa dikatakan baik apabila mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal. Untuk mengetahui persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak maka penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 18.0 for windows*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji multikolinieritas

Uji multikolineaites digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas.

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 83

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.<sup>57</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 18.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Kriteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.<sup>58</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.<sup>59</sup> Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 18.0 for windows*. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hlm. 152.

<sup>58</sup>*Ibid.*, hlm. 156.

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 160.

gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:<sup>60</sup>

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak dibawah atau sekitar angka 0 dan 3
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dipenden. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis bauran pemasaran (produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, bukti fisik) terhadap keputusan pembelian. Persamaan regresi linier berganda dengan 7 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (produk)

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 60.

- $X_2$  = Variabel bebas 2 (harga)
- $X_3$  = Variabel bebas 3 (promosi)
- $X_4$  = Variabel bebas 4 (tempat)
- $X_5$  = Variabel bebas 5 (orang)
- $X_6$  = Variabel bebas 6 (proses)
- $X_7$  = Variabel bebas 7 (bukti fisik)
- $\alpha$  = Nilai konstanta
- $b_1$  = Koefisien 1
- $b_2$  = Koefisien 2
- $b_3$  = koefisien 3
- $b_4$  = koefisien 4
- $b_5$  = koefisien 5
- $b_6$  = koefisien 6
- $b_7$  = koefisien 7
- $e$  = nilai eror

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

## 5. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

### a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>61</sup>

Kriteria pengujian dilihat jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>62</sup>

Kriteria pengujian dilihat apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>61</sup>*Ibid.*, hlm. 149.

<sup>62</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 146.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Keputusan Pembelian) yang dijelaskan oleh variabel independen bauran pemasaran (produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, dan bukti fisik) di dalam regresi.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2010), hal. 19